

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil penelitian yang telah dilakukan dari data yang terkumpul, berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan hasil dokumentasi yang telah diolah dan dianalisa secara sistematis maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Masjid sekolah sebagai pendidikan karakter peserta didik MTs Negeri 1 Kudus, memerlukan manajemen yang baik dengan memilih program-program kegiatan yang positif dan relevan. Program yang dipilih dapat berupa program jangka panjang dan jangka pendek agar mempermudah membagi program tersebut ke dalam program utama dan program khusus.
2. Penanaman nilai karakter melalui manajemen Masjid sekolah di MTs Negeri 1 Kudus, implementasinya meliputi: Sholat dhuha, sholat dzuhur berjama'ah, tadarus, membaca asmaul husna, rebana dan praktik-praktik pelajaran seperti sholat jenazah, mengkafani jenazah, haji, tawaf, sa'i, khutbah, boarding school dan masih banyak lainnya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter manajemen Masjid sekolah di MTs Negeri 1 Kudus, yaitu:
 - a. Faktor pendukung penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen Masjid sekolah adalah:
 - 1) Pendidik sangat inovatif dan kreatif dalam menyampaikan mater.
 - 2) Mudah untuk dilakukan, karena pendidik hanya mengamati dan menemukan perilaku negatif atau kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.
 - 3) Pendidik dapat melakukan upaya perbaikan terhadap perilaku negatif ataupun kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.
 - 4) Tidak perlu menggunakan instrumen.

b. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen Masjid sekolah:

- 1) Memerlukan banyak waktu.
- 2) Minimnya pengawasan dan susahny mengatur peserta didik.
- 3) Tidak ada rekam jejak hasil penilaian.
- 4) Ketercapaian keberhasilan tiap peserta didik tidak dapat diketahui.

c. Saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan manajemen Masjid sekolah sebagai pendidikan karakter di MTs N 1 Kudus, di antaranya:

1. Bagi sekolah, perlunya pengembangan kegiatan lainnya dalam upaya memperbaiki kualitas proses dan pembentukan karakter pada peserta didik, pihak sekolah hendaknya memiliki program khusus yang dapat mengkaji tentang pendidikan karakter.
2. Bagi siswa, hendaknya bersikap baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah, memanfaatkan fasilitas di sekolah serta mengikuti kegiatan Masjid sekolah secara maksimal untuk membentuk dan menanamkan karakter yang baik pada diri siswa.
3. Bagi orang tua siswa, hendaknya selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya dan menciptakan keluarga yang berkarakter. Orang tua sebagai pendidik awal diharapkan melatih anak-anak mereka untuk selalu menghargai perbedaan dan hak-hak sesama manusia sedini mungkin karena mengembangkan anak-anak yang berkarakter itu membutuhkan proses yang sangat panjang.

d. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala Nikmat, Rahmat dan TaufikNya. Sholawat serta salam tak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Masjid

Sekolah sebagai Pendidikan Karakter (Kosep dan Implementasinya) di MTs Negeri 1 Kudus”

Peneliti ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik dari segi tenaga, pikiran, waktu, dan tempat. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun karena keterbatasan tentunya dalam skripsi yang sederhana ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan kerelaan hati peneliti mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun demi terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini.

Peneliti memiliki harapan semoga karya ini dapat bermanfaat dan semoga amal baik yang telah diberikan dalam membantu penyelesaian skripsi ini mendapat limpahan nikmat dari Allah Swt dan mendapat syafaat dari Nabiyullah Muhammad Saw.

